

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah pelaksanaan asuhan kebidanan secara berkelanjutan dan menyeluruh pada Ny. S usia 32 tahun yang meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan neonatus, serta pelayanan keluarga berencana dengan pendekatan *Continuity of Care* (COC) dan pendokumentasian SOAP, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengkajian pada Ny. S dan bayinya dilaksanakan secara komprehensif dengan mengumpulkan data subjektif dan objektif melalui wawancara langsung bersama ibu dan keluarga, pengamatan kondisi klinis, pemeriksaan fisik, serta penelusuran dokumen pendukung seperti buku KIA dan catatan pelayanan kesehatan.
2. Penentuan analisis dan diagnosis kebidanan dilakukan berdasarkan keterpaduan antara data subjektif dan data objektif yang diperoleh pada setiap fase asuhan, sehingga permasalahan dan kebutuhan klien dapat diidentifikasi secara akurat.
3. Penyusunan rencana asuhan kebidanan pada periode kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan keluarga berencana disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan klien, dengan tetap berlandaskan teori dan standar pelayanan kebidanan yang berlaku.

4. Pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. S dan bayinya dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan ibu dan bayi. Selama pelaksanaan asuhan, tidak ditemukan perbedaan antara konsep teori dengan praktik yang diterapkan di lapangan.
5. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh tindakan asuhan kebidanan yang diberikan sejak masa kehamilan hingga pelayanan keluarga berencana dapat terlaksana dengan baik dan mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
6. Pencatatan dan pendokumentasian asuhan kebidanan pada Ny. S dan bayinya telah dilakukan secara tertib, sistematis, dan lengkap menggunakan metode SOAP sesuai dengan ketentuan pendokumentasian kebidanan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi asuhan kebidanan dengan pendekatan *Continuity of Care* (COC) pada Ny. S, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan)

Bidan diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan yang menyeluruh dan berkesinambungan melalui penerapan prinsip *Continuity of Care*. Selain itu, bidan perlu mengembangkan kemampuan komunikasi yang efektif, empatik, dan berorientasi pada kebutuhan ibu guna meningkatkan rasa aman, kepercayaan, serta kepatuhan klien dalam menjalani asuhan kebidanan. Penerapan COC secara konsisten

juga diharapkan mampu mendukung upaya pencegahan serta deteksi dini komplikasi pada ibu dan bayi.

## 2. Bagi Ibu dan Keluarga

Ibu bersama keluarga diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dan kooperatif dalam setiap tahapan asuhan kebidanan, mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan neonatus, hingga pelayanan keluarga berencana. Dukungan keluarga, terutama dari suami, memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan ibu dan bayi, keberhasilan pemberian ASI eksklusif, serta penggunaan metode kontrasepsi yang tepat.

## 3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan kebidanan diharapkan dapat semakin menguatkan penerapan pendekatan *Continuity of Care* dalam proses pembelajaran klinik mahasiswa. Pendekatan ini tidak hanya mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa, tetapi juga berkontribusi dalam peningkatan mutu pelayanan kebidanan yang komprehensif, berkesinambungan, dan berfokus pada perempuan (*woman-centered care*).

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian mengenai penerapan *Continuity of Care* dengan melibatkan jumlah responden yang lebih besar serta variasi lokasi pelayanan yang lebih beragam. Selain itu, penelitian lanjutan diharapkan mampu menilai dampak

jangka panjang COC terhadap luaran kesehatan ibu dan bayi, tingkat kepuasan klien, serta efektivitas pelayanan kebidanan di masyarakat.

